

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian pada penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Dengan melalui survey terhadap sejumlah karyawan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variable independen (variabel bebas) yaitu terhadap Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan.

3.2. Sumber Data

Sumber Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

3.2.1. Data Primer

Menurut Arpan (2023) Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset dari sumber pertama. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan periset harus berupaya melakukan pengumpulan/pengadaan data sendiri.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Arpan (2023) Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah tersedia dan dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri. Data sekunder bias kita peroleh dari sumber internal dan eksternal meski demikian data yang dikumpulkan harus tetap dapat dipercaya sehingga data yang dikumpulkan tetap memenuhi beberapa persyaratan yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Library Research

library research disebut dengan riset kepustakaan atau sring juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan merode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

3.3.2. Field Research

Field Research yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data–data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan Kuisisioner kepada responden di perusahaan yang akan diteliti. Menurut Sanusi (2019, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwaili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara crmat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skla likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternative jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
TidakSetuju (TS)	2
Sangat TidakSetuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sanusi (2019, p. 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 41 orang pada Perusahaan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang.

3.4.2. Sampel

Menurut Arpan (2023, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah populasi yaitu bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau seluruh jika populasi tidak terlalu banyak. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu seluruh karyawan kecuali Direktur yang berjumlah 30 karyawan Perusahaan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang.

Table 3.2

Jumlah karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya Palembang

No	Unit Kerja	Jabatan/Bagian	Jumlah
1	Direktur	Direktur Utama	1
		Direktur	1
2	Komisaris	Komisaris	1
3	Bagian Keuangan	Pembayaran Gaji	1
		Tax Accounting	1
4	Operasional	Operasional depot	1
		Operasional	2
5	Head Operasional	Head Operasional	1
		Head Operasional Pool	1

6	Kepala Cabang	Eksekutif	1
7	Administrasi	Administrasi	1
8	HRD	HRD	1
9	Driver	Driver	25
10	Warehous	Staff Gudang	1
11	Security	Security	1
12	Office Boy	Office Boy	1
Jumlah			41

Sumber : PT. Neyva Putri Sriwijaya Tahun 2024

3.5 Variable Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independent (bebas) adalah Beban Kerja (X1), Stress Kerja (X2) PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang.

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Menurut Ni Komang Budiasa (2021: 30) Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi secara sistematis dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi	Beban kerja adalah yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan beban.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang berlebihan 2. Waktu yang mendesak atau kurang 3. System pengawasan yang kurang efisien 4. Tidak adanya wewenang yang jelas 5. Kurang umpan balik prestasi kerja 	Likert
Stress Kerja (X2)	Menurut Ni Komang Budiasa (2021: 22). stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan atau respon atas tekanan pada pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan tidak atau kurangnya kecocokan antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga berpengaruh kepada fisik, mental dan perilaku individu saat bekerja.	Stress merupakan suatu respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan. Stress juga muncul apabila seseorang mendapatkan tugas berat dimana orang tersebut tidak dapat mengatasi hal tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidak jelasan pekerjaan 2. Peningkatan profesi 3. Hubungan kerja 	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Dr. Lijan (2016: 481) kinerja adalah hasil kerja seseorang satau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.	Karyawan mampu mencapai kinerja yang optimal dan mencapaitarget	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja 2. Pengetahuan kerja 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin waktu dan absensi 	Likert
----------------------	--	---	---	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017, p.76), Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi Product Moment menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid. Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 22).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu berlainan atau digunakan oleh orang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliable artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliable apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indek korelasi.

$$r_L = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan : \sum

- r_L = Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma$ = Jumlah Varian
 K = Banyaknya Pertanyaan
 σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut Test for Linearity.

1. Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui SPSS
4. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.8.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis
Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diteima (distribusi sampel normal)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variable bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable yaitu Beban Kerja (X1), Stress Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Program 38 and Service seri 22). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Beban Kerja

X2 = Stress Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variable terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 22).

1Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Beban kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang

Ha : Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

1Pengaruh Stress Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang

Ha : Stress Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Uji F : Beban Kerja Dan Stress Kerja (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Beban Kerja dan Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang

Ha : Beban Kerja dan Stress Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Neyva Putri Sriwijaya di Palembang

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis